

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian serta hasil dan pembahasan mengenai hubungan kepadatan penduduk dan tingkat pendidikan di Kecamatan Coblong pada tahun 2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat Kepadatan penduduk di Kecamatan Coblong tergolong padat, karena terdapat 5 kelurahan yang terkategori wilayah dengan kepadatan tinggi yaitu Kelurahan Cipaganti, Kelurahan Dago, Kelurahan Sadang Serang, Kelurahan Lebak Gede, dan Kelurahan Sekeloa, lalu 1 kelurahan yang terkategori wilayah dengan kepadatan penduduk sedang yaitu Kelurahan Lebak Siliwangi. Berdasarkan peta *overlay* yang sudah dibuat, terdapat hubungan dari tingkat kepadatan penduduk yang tinggi terhadap jumlah dari tindak kriminalitas, karena dapat dilihat bahwa wilayah dengan kepadatan yang tinggi maka jumlah tindak kriminalitasnya juga tinggi.
2. Sebagian besar dari masyarakat yang tinggal di Kecamatan Coblong pada tahun 2022 memiliki tingkat pendidikan yang menengah, yaitu dengan total 56.135 orang atau sebanyak 48% dari total tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Coblong dan tingkat pendidikan dengan jumlah terendah yaitu pendidikan dasar yaitu 10.778 orang atau sebanyak 9% dari total pendidikan Masyarakat di Kecamatan Coblong. Pada penelitian ini, tingkat pendidikan yang dianalisis hanya pendidikan menengah dan tinggi saja. Berdasarkan peta *overlay* yang dibuat, peneliti masih belum bisa memastikan hubungan antara tingkat pendidikan dengan persebaran tindak kriminalitas mengingat terdapat faktor lain juga yang memiliki peran penting dalam penentuan tindak kriminalitas. Oleh karena itu untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut peneliti menggunakan alat analisis statistik dari aplikasi *ArcGIS*.
3. Pola persebaran tindak kriminalitas di Kecamatan Coblong cenderung *clustered* atau mengelompok dengan jumlah kejadian kriminalitas sebanyak

343 kasus dan wilayah dengan tingkat kriminalitas tertinggi berada di Kelurahan Dago yaitu sebanyak 85 kejadian, lalu diikuti oleh Kelurahan Sekeloa sebanyak 61 kejadian, Kelurahan Cipaganti sebanyak 59 kejadian, Kelurahan Lebak Gede sebanyak 54 kejadian, Kelurahan Sadang Serang sebanyak 47 kejadian, dan Kelurahan Lebak Siliwangi sebanyak 35 kejadian. Jumlah dari tindakan kriminalitas tersebut masih belum dipastikan karena terdapat sejumlah faktor lain yang memengaruhinya seperti adanya dokumentasi rahasia dari pihak instansi, orang yang tidak melapor/belum melapor, kurang detailnya informasi, dan lainnya.

4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan autokorelasi spasial, hasil index moran's I menunjukkan nilai sebesar 0,909195 yang berarti memiliki autokorelasi spasial secara positif dan P-value yang sebesar 0,0 mengindikasikan bahwa hasil tersebut sangat signifikan secara statistik. Dalam konteks ini, p-value yang rendah menunjukkan bahwa kemungkinan hasil yang diamati terjadi secara kebetulan sangat kecil. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari kepadatan penduduk dan tingkat pendidikan terhadap pola persebaran tindak kriminalitas di Kecamatan Coblong.

5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa makna dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk pertimbangan dalam merencanakan sebuah pembangunan, mengingat bahwa tingkat kriminalitas di suatu wilayah dapat berpengaruh terhadap pembangunan sumber daya manusia
2. Dapat digunakan untuk meminimalisasi dampak dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh untuk menghindari tindak kriminalitas di ruang public

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah dan Kepolisian

Kecamatan Coblong merupakan wilayah yang memiliki potensi dari sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Bagi pemerintah setempat dan Kepolisian, diharapkan untuk lebih menekan lagi jumlah dari tindak kriminalitasnya agar dapat terciptanya suasana yang lebih aman bagi penduduknya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan kepolisian sehingga potensi dari Kecamatan Coblong itu sendiri dapat lebih dimaksimalkan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat setempat untuk lebih berhati-hati terhadap berbagai kemungkinan dari tindak kriminalitas di ruang publik Kecamatan Coblong. Diharapkannya juga adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri terhadap pentingnya memperhatikan populasi penduduk dan tingkat pendidikan demi terciptanya lingkungan yang aman dan sehat sehingga kesejahteraan di dalamnya bisa semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memaksimalkan dalam mencari informasi mengenai faktor-faktor lain dari tindak kriminalitas dan juga memperbarui berbagai data yang ingin diteliti. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis setiap variabelnya secara satu persatu untuk mengetahui seberapa signifikan nilai dari variabel pengaruh terhadap variabel bebasnya.